

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN  
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH  
DI BPR SYARIAH BANGUN DRAJAT WARGA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Ditujukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**Arum Meilinda**

**NIM 13240072**

**Pembimbing:**

**Dra. Hj. Mikhriani, M.M**

**NIP 19640512 200003 2 00 1**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-2592/Un.02/DD/PP.05.3/11/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH  
DI BPR SYARIAH BANGUN DRAJAT WARGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arum Meilinda  
NIM/Jurusan : 13240072/MD  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 23 Nopember 2017  
Nilai Munaqasyah : 91,6 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dra. Hj. Mikhriani, M.M.

NIP 19640542 200003 2 001

Penguji II,

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.

NIP 19731016 200012 1 001

Penguji III,

M.Toriq Nurmadiansyah, S.Ag, M.Si.

NIP 19690227 200312 1 001

Yogyakarta, 30 Nopember 2017

Dekan,



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si

NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Alamat: Jl. MarsdaAdisucipto, Telp. (0274) 515856, Yogyakarta 55281  
Email: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id)

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Arum Meilinda

NIM : 13240072

Jurusan : Manajemen Dakwah

JudulSkripsi : **Sistem Informasi Manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah  
di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta**

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan demikian kami mengharap agar skripsi tersebut dapat segera di munaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 13 November 2017

Ketua Jurusan,  
Manajemen Dakwah

Pembimbing



**Drs. M. Rosvid Ridho, M.Si**  
NIP 19670104 199303 1 003

**Dra. Hj. Mikhriani, M.M**  
NIP 19640512 200003 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arum Meilinda  
NIM : 13240072  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "*Sistem informasi Manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta*" merupakan hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiat dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 November 2017

Yang menyatakan,



**Arum Meilinda**

**NIM 13240072**

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arum Meilinda  
NIM : 13240072  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya dengan sesungguhnya benar-benar memakai jilbab tanpa adanya suatu paksaan dari pihak manapun.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 13 November 2017

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJ  
YOGYAKARTA  
Arum Meilinda  
NIM 13240072

## **Halaman Persembahan**

Ku Persembahkan Skripsi ini untuk Almamaterku tercinta

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّ مَتَّ لِفَدٍ  
وَآتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan

(QS. Hasyr : 18)<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2010), hlm. 548.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*AssalamualaikumWr.Wb.*

Segala puji bagi Allah, yang telah memberikan begitu banyak nikmat serta kemudahan kepada kita semua, terutama kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai bentuk dedikasi seorang hamba kepada Tuhannya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada beliau baginda agung Nabi Muhammad s.a.w yang telah mengajarkan begitu banyak ilmu dan menyelamatkan ummat manusia dari kebodohan. Semoga syafaatnya sampai kepada kita semua diakhirat kelak.

Penulisan skripsi yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta” ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan kalangan akademisi manajemen pada khususnya. Dalam menyelesaikan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA. Ph.D selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Drs. M. Rasyid Ridla, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik terima kasih atas bimbingan dan partisipasi dari awal semester hingga sekarang dalam membantu mengarahkan studi secara akademik.
5. Ibu Dra. Hj. Mikhriani, M.M. selaku pembimbing skripsi yang selalu dengan teliti dan sabar memberikan waktu, pengetahuan, saran, arahan, dan motivasi kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat di selesaikan.
6. Bapak Drs. Moh. Nazili, M. Pd selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SunanKalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Hj. Tejowati, S.H. selaku staf Tata Usaha Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak berperan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap Dosen Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SunanKalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan, berbagi pengalaman, dan juga motivasi kepada peneliti.
9. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha yang telah membantu mengurus surat ijin penelitian dan urusan kelengkapan administrasi peneliti dari awal semester hingga berakhir studi penelitian.

10. Direktur beserta segenap karyawan PT. BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta yang telah membantu berlangsungnya penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Orang tua tercinta, Bapak Sartana dan Ibu Rusmini, yang selalu sabar mendidik, menasehati, memberikan motivasi dan doa, serta adik tersayang Hery Iswanto yang selalu menumbuhkan semangatku dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman AMANDEMENT' 13 khususnya kelas MD B dan teman-teman konsentrasi Manajemen Lembaga Keuangan Islam yang telah memberikan kebersamaan seperti keluarga baik suka maupun duka yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu.
13. Teman-teman KKN kelompok angkatan 89 Mas Nur, Mas Huda, Mbak Fajar, Irfan, Firoh, Vera, Sari dan Ade terima kasih atas kerjasama dan semangat kebersamaan kita selama sebulan di desa Kokap, Hargorejo, Kulonprogo, Yogyakarta.
14. Sahabat-sahabatku tercinta Harlita Riandini, Eva Nur Rahma, dan Erytrina Habib Nuraini terimakasih untuk hari-hari dan kebersamaan kita, tak lupa juga sahabat dari kecil Arsita Dewi dan Isnaini Agustina terima kasih telah memberikan motivasi dan semangatnya.
15. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga sebuah karya sederhana ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan bermanfaat bagi peneliti maupun bagi pembaca khususnya para mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Teruslah berusaha dan berdoa, semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan kelancaran bagi kita semua. *Amiin Yaa Robbal'alamin.*

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Yogyakarta, 13 November 2017

Penyusun



**Arum Meilinda**  
13240072



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Arum Meilinda (13240072) “Sistem Informasi Manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di BPR Syariah Bangun DrajatWarga Yogyakarta”, Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Suatu perusahaan yang semakin lama semakin kompleks dan semakin sulit untuk dikelola akan cenderung menimbulkan permasalahan. Hal ini mengakibatkan organisasi memerlukan Sistem Informasi Manajemen. Penggunaan SIM berbasis komputer di industri perbankan khususnya BPRS dapat mempermudah kegiatan pengolahan data nasabah, kegiatan transaksi nasabah dan memberikan informasi untuk pengambilan keputusan seorang manajer. Perubahan sistem manual kesistem komputerisasi menyebabkan perubahan perilaku dan organisasi maka dari itu dibutuhkan penerapan sistem informasi agar sistem informasi manajemen menjadi sukses.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan penyajian data yang sebelumnya telah dilakukan analisa data dan menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta telah menggunakan teknologi komputerisasi dan sudah menggunakan sistem informasi manajemen sesuai dengan kebutuhan divisi dengan merancang tampilan sistem berupa aplikasi-aplikasi berfungsi untuk menginput dan memproses data nasabah yang didukung oleh *hardware*, *software*, data, prosedur, dan tenaga pelaksana sehingga menghasilkan *output* laporan yang bersifat periodic secara tepat waktu kepada manajer. Selanjutnya keterlibatan manajemen dalam penerapan SIM memiliki tingkat partisipasi yang tinggi, dapat memperluas wawasan karyawan dalam bidang komputer dan penguasaan terhadap sistem informasi.

Kata kunci: Sistem Informasi, Manajemen, BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 No. 0543 b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
ث	šā	š	s (dengan titik di atas)
ج	jîm	J	-
ح	hā'	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	-
د	dāl	D	-
ذ	zāl	Ẓ	z (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	-
ز	zai	Z	-
س	sîn	S	-
ش	syîn	Sy	-
ص	šād	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	dād	ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-

م	mîm	M	-
ن	Nûn	N	-
و	Wāu	W	-
هـ	hā'	H	-
ء	hamzah	'	Apostrof (tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	yā'	Y	-

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat. transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ		ā
ِ		ī
ُ		ū

Contoh:

كتب – kataba	يذهب – yazhabu
سئل – su'ila	ذكر – zukira

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
سى	Fatḥah ya	Ai	a dan i
سو	Fatḥah wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف – kaifa      هول – haul

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Huruf Latin
ـَ	ā
ـِ	ī
ـُ	ū

### 4. Ta' Marbūṭah

Transliterasi untuk ta' marbūṭah ada dua:

#### a. Ta' marbūṭah hidup

Ta' marbūṭah yang hidup atau yang mendapat harakat fatḥah, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

Contoh: مدينة المنورة – Madīnatul Munawwarah

b. Ta' marbūṭah mati

Ta' marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Contoh: طلحة - Ṭalḥah

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ta' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan /h/

Contoh: روضة الجنة - rauḍah al-Jannah

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā      نِعْمَ - nu'imma

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ل”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.



- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرجل – ar-rajul                      السيدة – as-sayyidah

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Contoh: القلم – al-qalamu                      الجلال – al-jalālu

Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء – syai’

أمرت – umirtu

النوء – an-nau’u

تأخذون – ta’ khudūn

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين – wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn atau wa  
innallāha lahuwā khairur-rāziqīn

فأوفوا الكيل والميزان – fa'aufū al-kaila wa almīzāna atau fa'uful-kaila wal-  
mīzāna

**Catatan:**

- 1) Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد الا رسول – wa mā Muḥammadun illā rasūl

أفلا يتدبرون القرآن – afalā yatadabbarūn al-Qurān

- 2) Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نصر الله وفتح قريب - naṣrum minallāhi wa fathun qarīb

لله الأمر جميعا – lillāhi al-amru jami'an

الله أكبر – Allāh akbar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Surat Persetujuan Skripsi .....	iii
Surat Keaslian Skripsi.....	iv
Surat Pernyataan Memakai Jilbab.....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Motto.....	vii
Kata pengantar .....	viii
Abstrak .....	xii
Pedoman Transliterasi.....	xiii
Daftar Isi.....	xxi
Daftar Tabel .....	xxiv
Daftar Gambar.....	xxv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan.....	11
E. Manfaat.....	11
F. Kajian Pustaka.....	11
G. Kerangka Teori.....	15
H. Kerangka Penelitian .....	33
I. Metode Penelitian.....	35
J. Sistematika Pembahasan .....	41

## **BAB II : GAMBARAN UMUM LEMBAGA**

A. Letak Geografis BPRS BDW .....	42
B. Sejarah BPRS BDW .....	43
C. Visi dan Misi BPRS BDW .....	45
D. Budaya Kerja BPRS BDW .....	46
E. Tujuan dan Sasaran BPRS BDW.....	46
F. Pendiri BPRS BDW.....	47
G. Kepengurusan BPRS BDW .....	48
H. Struktur Dewan BPRS BDW.....	50
I. Struktur Organisasi BPRS BDW.....	51
J. Program Kerja BPRS BDW .....	52
K. Produk dan Jasa BPRS BDW .....	53

## **BAB III : PEMBAHASAN**

A. Sistem Informasi Manajemen di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta.....	60
B. Penerapan Sistem Informasi Manajemen di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta.....	78

## **BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran .....	90

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Daftar Wawancara
2. Dokumentasi Foto Wawancara
3. Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	8
Tabel 1.2.....	13
Tabel 2.1.....	45
Tabel 2.2.....	46
Tabel 3.9.....	79



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	17
Gambar 1.2.....	23
Gambar 1.3.....	25
Gambar 1.4.....	31
Gambar 1.5.....	38
Gambar 1.6.....	38
Gambar 2.1.....	49
Gambar 3.1.....	59
Gambar 3.2.....	60
Gambar 3.3.....	62
Gambar 3.4.....	63
Gambar 3.5.....	65
Gambar 3.6.....	66
Gambar 3.7.....	68
Gambar 3.8.....	69

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Skripsi yang berjudul “**Sistem Informasi Manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta**”, berkenaan dengan judul tersebut, maka akan dijelaskan beberapa istilah-istilah yang terkandung didalamnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Sistem

Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan bersama dengan menerima *input* serta menghasilkan *output* dalam proses transformasi yang teratur.<sup>1</sup> Maksud sistem dalam penelitian ini adalah elemen-elemen yang terdiri dari masukan (*input*), proses (*processing*), dan menjadi keluaran (*output*) untuk melakukan kegiatan pengelolaan data dan informasi nasabah di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

#### 2. Informasi

Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.<sup>2</sup> Maksud informasi dalam penelitian ini adalah data yang telah

---

<sup>1</sup>Raymond Mc. Leod, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 7 (Jakarta: Prenhallindo, 2001), hlm. 15.

<sup>2</sup>Agus Mulyanto, *Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 17.

diolah menjadi bermanfaat bagi penerima dalam hal ini yaitu nasabah dan organisasi di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

### 3. Manajemen

Manajemen adalah proses mengupayakan agar segala sesuatu diselesaikan melalui kerja sama orang-orang dalam kelompok yang terorganisasi yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*actuacting*), dan pengendalian (*controlling*).<sup>3</sup> Maksud manajemen dalam penelitian ini adalah kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian dalam organisasi untuk mencapai tujuan bersama di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

### 4. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan yang sama.<sup>4</sup> Maksud sistem informasi manajemen dalam penelitian ini adalah sistem komputerisasi yang menyediakan informasi untuk memberi dukungan fungsi manajemen di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

### 5. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak

---

<sup>3</sup>Bambang Hartono, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 18.

<sup>4</sup>Raymond Mc. Leod dan George Schell, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 9 (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 11.

memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Adapun kegiatannya berupa penghimpunan dana, penyaluran dana, dan kegiatan di bidang jasa.<sup>5</sup> Maksud BPRS dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang menjalankan kegiatan transaksi kepada nasabah baik dari segi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat tanpa memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sesuai dengan prinsip syariah di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

#### 6. BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta selanjutnya ditulis BPR Syariah Bangun Drajat Warga merupakan lembaga keuangan syariah yang berada di Yogyakarta, sebagai lembaga keuangan, BPR Syariah Bangun Drajat Warga didirikan dengan maksud menjalankan bidang usaha sebagai Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang semata-mata melakukan fungsinya yaitu melakukan penghimpunan dana, menyalurkan dana, dan melakukan pelayanan jasa lainnya yang menawarkan berbagai macam produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti simpanan atau titipan, pembiayaan, bagi hasil, jual beli, sewa, dan jasa-jasa lainnya.<sup>6</sup> BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta terletak di Jalan Gedong Kuning Selatan No. 131 Yogyakarta.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan yang dimaksud judul skripsi “Sistem Informasi Manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di BPR Syariah

---

<sup>5</sup>Heri Sudarno, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi 2 (Yogyakarta: Ekonosia, 2003), hlm. 83.

<sup>6</sup><http://www.bprs-bdw.co.id/>, *Profil BPRS Bangun Drajat Warga*, diakses pada tanggal 25 Maret 2017, Pukul 10.16 WIB.

Bangun Drajat Warga Yogyakarta” adalah Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam melakukan pengolahan data nasabah dan menghasilkan informasi untuk menunjang kegiatan manajemen khususnya dalam lembaga keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi informasi telah memberikan berbagai sarana bagi manajemen dalam mengelola bisnis dan pembuatan keputusan. Teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang dirancang untuk membantu kinerja perusahaan dan individu dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik yang diperlukan oleh pihak internal dan eksternal sehingga dapat membantu manajemen untuk pengambilan keputusan yang efektif.

Teknologi informasi yaitu komputer sangat membantu kinerja dalam perusahaan. Diterimanya suatu teknologi komputer tergantung pada teknologi itu sendiri, tingkat *skill* dan *expertise* dari individu yang menggunakannya. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Kadek Indah Ratnaningsih dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana, “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengatahuan Manajer Akuntansi Pada Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6:1, (April, 2014), hlm. 2.

Penggunaan teknologi yang canggih berbasis komputer memungkinkan manajemen untuk menerapkan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Sistem informasi manajemen adalah sistem informasi yang menggunakan *input* dengan berbagai proses dan *output* yang dihasilkan adalah berupa informasi yang berkualitas diperlukan untuk perusahaan yang diserahkan kepada pihak manajemen dan akan digunakan sebagai pengambilan keputusan. Dengan sistem informasi manajemen informasi akan memungkinkan pimpinan organisasi untuk memecahkan masalah-masalah yang tidak dapat dipecahkan sebelumnya dan dapat mengurangi pemborosan biaya, meningkatkan pendapatan, serta meningkatkan kinerja karyawan.<sup>8</sup>

Partisipasi manajemen merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan organisasi. Kecanggihan manajemen pada dasarnya berhubungan dengan kecanggihan teknologi dalam fungsi-fungsi manajemen seperti merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan untuk pencapaian tujuan perusahaan.<sup>9</sup> Penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 65% manajer meranking fungsi perencanaan lebih tinggi dibandingkan fungsi lain hal ini dikarenakan perencanaan mempunyai posisi penting dari langkah-langkah berikutnya, tanpa perencanaan manajemen tidak mempunyai dasar untuk

---

<sup>8</sup>Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Untuk Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: PT. Gunung Agung, 1974), hlm. 4.

<sup>9</sup>Ni Putu Alannita dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana, "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu", *Jurnal Akuntansi*, Vol.6:1, (Agustus, 2014), hlm. 35.

pengendalian dan pengambilan keputusan.<sup>10</sup> Dengan demikian manajer harus menentukan sikap dan menjaga keseimbangan antara fungsi perencanaan dengan fungsi lainnya agar tujuan organisasi dapat tercapai, sebagaimana firman Allah swt dalam surah Al-Insyirah ayat 7-8 berikut:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٧) وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (٨)

Artinya: Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.<sup>11</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam proses perencanaan manajer. Melalui perencanaan, seorang manajer mempunyai tanggung jawab besar yang dijalankan untuk mengkoordinasi manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan untuk mencapai target perusahaan. Seorang manajer yang sukses adalah yang dapat mengatasi masalah yang dihadapinya, manajer menghadapi masalah itu dengan membaliknya menjadi peluang dan menyelesaikan masalahnya satu demi satu.<sup>12</sup>

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank Syariah yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>13</sup> BPRS memiliki peranan

---

<sup>10</sup>Mamduh M. Hanafi, *Manajemen*, Edisi 2 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), hlm. 112.

<sup>11</sup>Al-Quran 94:7-8, Semua Terjemah Ayat Al-Quran di Skripsi Ini Diambil Dari Departemen Agama RI Al-Quran dan Terjemahannya, (Bandung: CV Diponegoro, 2010), hlm. 596.

<sup>12</sup>Muh. Ma'aruf Abdullah, *Manajemen Berbasis Syariah*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 141.

<sup>13</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 41.

penting dalam melayani kepentingan dan kebutuhan masyarakat dibidang jasa keuangan khususnya untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Pemanfaatan SIM dan teknologi informasi pada industri perbankan terutama BPRS lebih menekankan pada tingkat pengurangan kesalahan dalam memproses transaksi yang selama ini dilakukan secara manual dan memberikan informasi laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan, sehingga dapat memberikan dampak yang luar biasa mengingat industri perbankan merupakan industri yang paling tinggi tingkat ketergantungannya pada aktivitas-aktivitas pengumpulan, pemrosesan, analisa data, dan penyampaian laporan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan para nasabahnya.<sup>14</sup> Efektivitas pengambilan keputusan dalam industri perbankan bergantung pada tersedianya informasi yang tepat dalam melakukan semua pengolahan transaksi yang dibutuhkan sehingga dapat memperjelas kebutuhan akan cepat, dapat menghemat waktu, dan mencegah adanya duplikasi pekerjaan.<sup>15</sup>

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 11/23/PBI/2009 tentang BPRS, keberadaan BPRS dimaksudkan untuk dapat memberikan layanan perbankan secara cepat, mudah dan sederhana baik di perdesaan maupun di

---

<sup>14</sup>Lindawati dan Irma Salamah, "Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan", *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 14:1 (Mei, 2012), hlm. 57.

<sup>15</sup>Benanou Djilali dan Bentata Atika, "The Effect Of Information System Efficiency On Effectiveness Of Decision Making: A Field Study In Algerian Banks", *Arab Journal Of Administration*, Vol. 37:1, (Maret, 2017), hlm. 234.



perkotaan yang selama ini belum terjangkau oleh layanan bank umum.<sup>16</sup> BPRS yang semakin lama semakin berkembang mulai dipilih oleh masyarakat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya BPRS yang berdiri di kota-kota besar di Pulau Jawa. Berikut perkembangan jaringan kantor BPRS berdasarkan lokasi di Pulau Jawa:<sup>17</sup>

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)**

Jumlah BPRS Berdasarkan Lokasi di Pulau Jawa							
No	Provinsi	Tahun					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Jawa Barat	27	28	28	28	28	28
2.	Banten	8	8	8	8	8	8
3.	DKI Jakarta	2	2	2	1	1	1
4.	D.I.Yogyakarta	11	11	11	11	12	12
5.	Jawa Tengah	24	25	25	26	26	26
6.	Jawa Timur	31	31	31	29	29	29

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/ Statistik Perbankan Syariah – Juli 2017.

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah BPRS di Pulau Jawa khususnya Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami perkembangan dari tahun 2012 sampai tahun 2017 berjumlah 12 kantor. Perkembangan BPRS yang didukung kinerja karyawan yang optimal dan dengan penggunaan teknologi SIM yang memadai akan meningkatkan produktivitas BPRS sehingga BPRS mampu menjalankan fungsinya dengan baik dalam menyerap dan menyalurkan dana untuk membantu mengembangkan perekonomian masyarakat khususnya UMKM.

<sup>16</sup>Bank Indonesia, *Peraturan Bank Indonesia No. 11/23/PBI/2009-Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*, [http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi\\_112309.aspx](http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi_112309.aspx), diakses tanggal 20 Agustus 2017, Pukul 10.00 WIB.

<sup>17</sup>Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Jumlah BPRS Berdasarkan Lokasi-Juli 2017*, <http://www.ojk.go.id/statistik/perbankan/syariah/Pages/juli-2017.aspx>, diakses tanggal 20 Agustus 2017, Pukul 11.00 WIB.

Pengembangan sistem informasi merupakan sebuah keputusan yang sangat strategis. Selain menyangkut dana yang cukup besar, terdapat banyak faktor lain yang harus dipertimbangkan yaitu dukungan kesiapan sumber daya manusia (SDM) yang menjadi fokus penting berkaitan dengan sistem informasi manajemen. Pengembangan sistem informasi manajemen dilaksanakan dalam dunia perbankan syariah akan menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam menjalankan sistem informasi tergantung dalam pelaksanaannya.<sup>18</sup> Partisipasi pengembangan SIM dalam penggunaan metode pendekatan pengembangan yang sesuai akan menghasilkan kualitas sistem informasi yang baik, keuntungan biaya, pelayanan maksimal, dan manajemen yang efisien dan efektif.<sup>19</sup>

PT. BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta merupakan Lembaga Keuangan Syariah yang memiliki konsep menciptakan suasana *ukhuwah islamiyah* di lingkungan organisasi dan prinsip *amar ma'ruf nahi munkar* dengan mengembangkan dan mensosialisasikan pola dan sistem perbankan syariah. Sepanjang tahun 2017, posisi asset BPRS BDW sekitar Rp. 90 Miliar dan jumlah nasabah yang terus meningkat hingga saat ini berjumlah 10.753 nasabah. Ketersediaan sistem informasi manajemen yang memadai sangat dibutuhkan BPR Syariah Bangun Drajat Warga untuk dapat bertahan dalam

---

<sup>18</sup>Priyo Hari Ardi, "Partisipasi Pengguna Dalam Pengembangan Sistem Informasi", *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Vol. 8:1, (Mei, 2006), hlm. 53.

<sup>19</sup>Sugito Sudrajat, *Sistem Informasi Manajemen*, (Banten: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 30.

menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Dari sistem informasi yang digunakan, maka dapat diketahui bahwa manajemen tersebut bagus atau tidak.

Semakin vitalnya teknologi informasi bagi keberhasilan perusahaan secara keseluruhan memperluas peranan suatu sistem informasi. Sistem informasi manajemen pada BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta berfungsi untuk melakukan pengelolaan data nasabah melalui aplikasi yang tersedia, nantinya dari proses tersebut menghasilkan laporan bulanan yang diserahkan kepada manajer didorong dengan kompleksnya laporan keuangan dan kemajuan teknologi informasi, hal ini memacu kebutuhan suatu sistem informasi yang handal agar proses pencatatan lebih ringkas dan memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi pengambilan uang, menabung, dan lain-lain.. Namun demikian kenyataan yang ada masih terdapat beberapa permasalahan, yaitu belum adanya SOP untuk menjalankan sistem informasi, kendala dalam melakukan pengelolaan *input* data nasabah dikarenakan sistem yang masih lemah, SDM yang masih terbatas berakibat kinerja kurang maksimal, informasi yang diberikan melalui *website* belum pernah *update*, kurang adanya pelayanan transaksi secara *online* seperti ATM. Dari permasalahan sistem tersebut menyebabkan manajemen kurang baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Sistem Informasi Manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta”**.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana sistem informasi manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui sistem informasi manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan peneliti dan sebagai tambahan informasi kajian bagi Jurusan Manajemen Dakwah khususnya konsentrasi Manajemen Lembaga Keuangan Islam (MLKUI), untuk mengembangkan aspek keilmuannya dalam objek yang lebih luas.

#### 2. Secara Praktis

Diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dalam upaya memajukan BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

### **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini bertujuan untuk menunjukkan *originality* penelitian dan mengetahui kerancuan objek penelitian. Maka untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, peneliti menggunakan referensi yang relevan dengan topik yang diangkat peneliti melalui skripsi, tesis dan jurnal yang dirangkum dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Literatur**

<i>No</i>	<i>Authorized</i>	<i>Titled</i>	<i>Published/ Journal</i>	<i>Year's</i>	<i>Summary</i>
1.	Okky Wijaksono	<i>Sistem Informasi Manajemen Rekening Tabungan Share'e Pada Bank Muamalat Cabang Puri Indah Jakarta Barat</i>	<i>Skripsi</i>	2011	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan untuk membangun sistem informasi manajemen rekening tabungan share'e diperlukan sebuah rancang bangun sistem untuk memudahkan proses pengelolaan produk tabungan share'e pada bank muamalat.
2.	Parhata Hutapea	<i>Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja SIM Pada Perusahaan Konstruksi di Yogyakarta</i>	<i>Skripsi</i>	2016	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor kapabilitas personal SI, keterlibatan pengguna, dukungan manajemen puncak, serta formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja SIM.

<i>No</i>	<i>Authorized</i>	<i>Titled</i>	<i>Published/ Journal</i>	<i>Year's</i>	<i>Summary</i>
3.	Kadek Indah Ratnaningsih dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana	<i>Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi</i>	<i>Jurnal Akuntansi</i>	2014	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, serta pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA).
4.	Hj. Lindawati dan Irma Salamah	<i>Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan</i>	<i>Jurnal Akuntansi dan Keuangan</i>	2012	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keahlian sebagai variabel moderating secara signifikan mempengaruhi hubungan antara kecemasan berkomputer dengan kinerja individual karyawan.

<i>No</i>	<i>Authorized</i>	<i>Titled</i>	<i>Published/ Journal</i>	<i>Year's</i>	<i>Summary</i>
5.	Priyo Hari Adi	<i>Partisipasi Pengguna Dalam Pengembangan Sistem Informasi</i>	<i>Jurnal Akuntansi dan Keuangan</i>	2006	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi pengguna merupakan faktor penting terhadap suksesnya pengembangan sistem informasi.
6.	Diana Rahmawati	<i>Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi</i>	<i>Jurnal Ekonomi dan Pendidikan</i>	2008	Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa faktor social, faktor affect, faktor kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan faktor kondisi berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi.
7.	Dr. Benabou dan Dr. Betata Atika	<i>The Effect Of Information System Efficiency On Effectiveness Of Decision Making: A Field Study in Algerian Banks</i>	<i>Arab Journal Of Administ ration</i>	2017	Hasil penelitian ini menyimpulkan pengaruh efisiensi kompetensi sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas pengambilan keputusan di bank-bank Aljazair.

Selanjutnya letak perbedaan adalah *setting* penelitian. Penelitian ini dilakukan di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta. Dalam penelitian ini berupaya untuk dapat menelaah dan menjelaskan bagaimana “*Sistem Informasi Manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta*”. Dimana hasil dari karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi ini dibuat oleh kerja keras peneliti sendiri.

## G. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan Tentang Sistem

#### a. Konsep dasar sistem

Secara sederhana suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan dari unsur, komponen atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling ketergantungan satu sama lain dan terpadu. Secara umum sistem yaitu sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu sebagai satu kesatuan.<sup>20</sup>

Menurut Raymond Mc. Leod sistem merupakan himpunan elemen-elemen yang saling berkaitan dan bertanggungjawab untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima *input* serta menghasilkan *output* dalam proses transformasi yang teratur.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Agus Mulyanto, *Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 1.

<sup>21</sup>Raymond Mc. Leod, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 7 (Jakarta: Prenhallindo, 2001), hlm. 15.

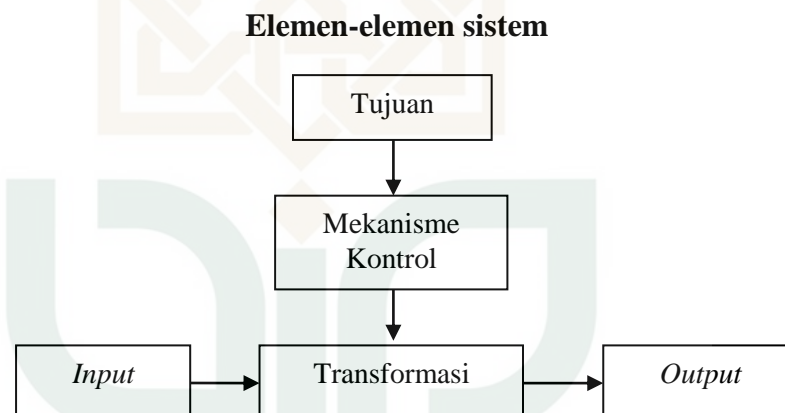


Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem yaitu kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Elemen sistem

Model umum sistem adalah *input*, proses, dan *output*. Menurut Raymond Mc. Leod dalam sebuah sistem terdapat beberapa elemen-elemen atau sifat-sifat tertentu, yang digambarkan sebagai berikut:<sup>22</sup>

**Gambar 1.1**



Sumber: Raymond Mc. Leod, Sistem Informasi Manajemen, 2001.

Dari model hubungan elemen-elemen sistem dapat dijelaskan bahwa sistem sebagai sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Sumber daya mengalir dari elemen output dan untuk menjamin prosesnya berjalan dengan baik maka dihubungkan dengan mekanisme kontrol.

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 16.

1) Masukan (*Input*)

Masukan merupakan segala sesuatu yang perlu dimasukkan kedalam sistem sebagai bahan yang akan diolah lebih lanjut untuk menghasilkan keluaran yang berguna berupa jenis input data, frekuensi input data dan asal input data.

2) Pengolahan (*Processing*)

Pengolahan merupakan komponen sistem yang mempunyai peran utama mengolah masukan agar menghasilkan keluaran yang berguna bagi para pemakainya.

3) Keluaran (*Output*)

Keluaran merupakan komponen sistem berupa berbagai macam bentuk keluaran yang dihasilkan oleh komponen pengolahan. Bagian sistem yang berfungsi mengeluarkan informasi berupa formulir, laporan, grafik dan umpan balik.

4) Kendali (*Control*)

Setiap komponen dalam sistem perlu dijaga agar tetap bekerja sesuai dengan peran dan fungsinya. Kendali mempunyai peran utama menjaga agar proses dalam sistem dapat berlangsung dengan sesuai.

5) Tujuan (*Goal*)

Setiap komponen dalam sistem perlu dijaga agar saling bekerja sama dengan harapan agar mampu mencapai tujuan sistem. Tujuan

sistem merupakan kondisi atau hasil akhir yang ingin dicapai oleh sistem untuk jangka waktu panjang.

## 2. Tinjauan Tentang Informasi

### a. Konsep dasar informasi

Informasi dan data merupakan sebuah pondasi untuk memahami konsep sistem informasi. Suatu sistem apabila tidak mendapatkan informasi dan data yang cukup tentu saja tidak akan bertahan lama.

Menurut Davis dalam Agus Mulyanto Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.<sup>23</sup>

Jadi, informasi dalam penelitian ini yaitu kumpulan data yang diolah secara teratur sebagai dasar untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi yang menerimanya serta mempunyai nilai dalam pengambilan keputusan.

### b. Kualitas Informasi

Menurut Burch dan Grundnitski dalam Agus Mulyanto kualitas informasi sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh

---

<sup>23</sup>Agus Mulyanto, *Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*, hlm. 17.

tiga hal pokok, yaitu akurasi (*accuracy*), relevansi (*relevancy*), dan tepat waktu (*timeliness*).<sup>24</sup>Penjelasannya antara lain:

1) Akurat (*accurate*)

Informasi harus akurat karena sumber dari informasi hingga penerima banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi. Informasi dikatakan akurat apabila informasi tidak bias atau menyesatkan, bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

2) Tepat waktu (*timeliness*)

Informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data, datangnya tidak boleh terlambat. Informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.

3) Relevan (*relevance*)

Informasi dikatakan berkualitas jika relevan bagi pemakainya. Hal ini berarti informasi harus mempunyai manfaat bagi pemakainya..

3. Tinjauan Tentang Manajemen

a. Konsep dasar manajemen

Menurut Malayu S. P Hsibuan dalam Taufiq Rohmat manajemen merupakan ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber

---

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 18.

daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>25</sup>

Menurut Bambang Hartono Manajemen adalah proses mengupayakan agar segala sesuatu diselesaikan melalui kerja sama orang-orang dalam kelompok yang terorganisasi yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*actuacting*), dan pengendalian (*controlling*).<sup>26</sup>

Jadi pengertian manajemen dalam penelitian ini adalah kegiatan atau proses yang menggambarkan fungsi-fungsi tertentu yang berjalan untuk mencapai tujuan.

b. Proses manajemen

Proses manajemen merupakan sesuatu yang dapat diselesaikan melalui kerja sama orang-orang dalam kelompok yang terorganisasi. Sebagai proses, kegiatan manajemen terdiri atas:<sup>27</sup>

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yaitu membuat prakiraan serta menetapkan tujuan atau sasaran, standar, aturan atau prosedur, jadwal, alokasi sumber daya dalam rangka mencapai tujuan.

---

<sup>25</sup>Taufiq Rohmat, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 35.

<sup>26</sup>Bambang Hartono, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 18.

<sup>27</sup>*Ibid.*, hlm. 19.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian yaitu menyusun struktur, merumuskan fungsi-fungsi atau tugas-tugas, menempatkan atau membagi orang-orang dan sumber daya lain.

3) Pergerakan (*Actuating*)

Pergerakan yaitu mendorong dan mengarahkan orang-orang dan sumber daya lain melalui motivasi, pengaturan, pemeliharaan semangat kerja agar pekerjaan atau tugas dapat diselesaikan.

4) Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian yaitu melakukan pengawasan, pemantauan, evaluasi dan tindakan-tindakan koreksi terhadap kinerja orang-orang dan sumber daya lain.

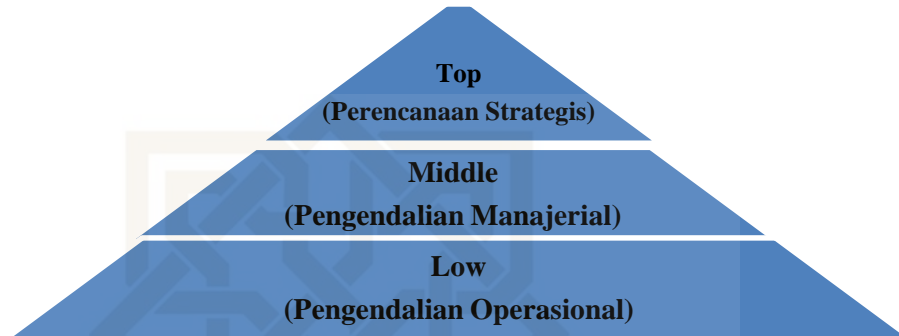
c. Kegiatan manajemen

Dalam sistem informasi manajemen, kegiatan manajemen dihubungkan dengan tingkatannya. Tingkatan manajemen dibedakan menjadi tiga tingkatan yang terdiri dari *Top* (Perencanaan strategis), *Middle* (Pengendalian manajerial), dan *Low* (Pengendalian operasional):<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>*Ibid.*, hlm. 20.

**Gambar 1.2**  
**Hubungan tingkatan manajemen yang mendukung sistem informasi manajemen**



Sumber: Bambang Hartono, Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer, 2013.

1) Perencanaan strategis (*Top*)

Tingkatan atas dipimpin direktur dan wakil direktur mempunyai fungsi perencanaan strategis yaitu proses penentuan tujuan-tujuan dari organisasi dan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan seperti menentukan perencanaan jangka panjang seperti menyusun rancangan kerja dan menetapkan tujuan organisasi.

2) Pengendalian manajerial (*Middle*)

Tingkatan menengah dipimpin oleh manajer mempunyai fungsi pengendalian manajerial yaitu sistem untuk meyakinkan bahwa organisasi telah menjalankan strategi yang sudah ditetapkan seperti pengukuran kinerja, perumusan aturan-aturan baru dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi.

### 3) Pengendalian operasional (*Low*)

Tingkatan bawah (*Low*) dipimpin oleh supervisor kepala bagian dan pelaksana mempunyai fungsi pengendalian operasional yaitu proses mengupayakan agar kegiatan-kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien berupa kegiatan operasional bersifat rutin sesuai prosedur dan aturan yang berlaku.

## 4. Tentang Sistem Informasi Manajemen

### a. Konsep dasar sistem informasi manajemen

Sistem informasi manajemen menurut Jogiyanto adalah penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen.<sup>29</sup>

Menurut Raymond Mc. Leod dan Schell Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan yang sama.<sup>30</sup>

Maksud sistem informasi manajemen dalam penelitian ini adalah sebuah sistem pemakai yang terintegrasi yang menyediakan informasi untuk menunjang fungsi manajemen untuk pengambilan keputusan didalam sebuah organisasi.

---

<sup>29</sup>Hartono Jogiyanto, *Sistem Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 12.

<sup>30</sup>Raymond Mc. Leod dan George Schell, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 9 (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 11.

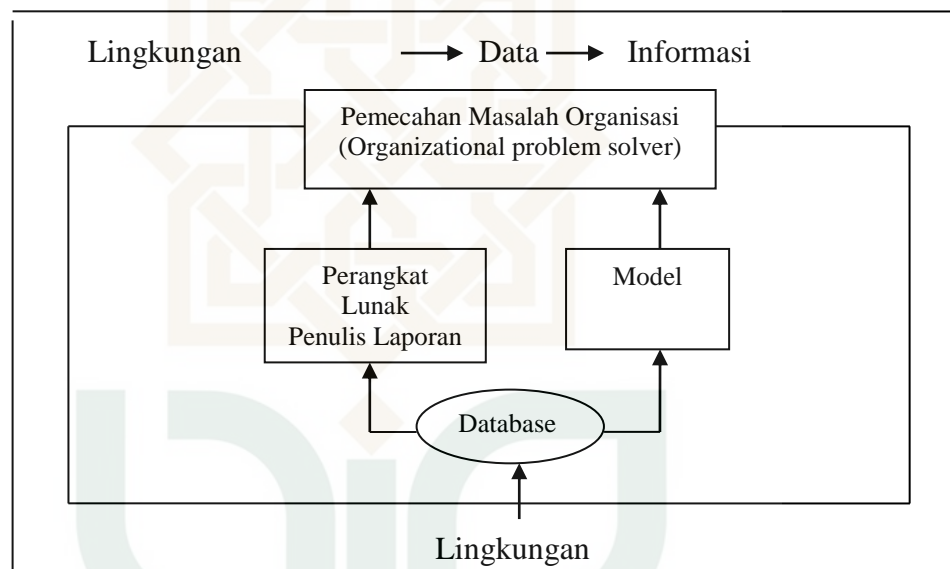


b. Model sistem informasi manajemen

Dari definisi diatas dapat digambarkan dengan model SIM seperti pada gambar dibawah ini:<sup>31</sup>

**Gambar 1.3**

**Model Sistem Informasi Manajemen**



Sumber: Raymond Mc. Leod dan George Schell, Sistem Informasi Manajemen, 2011.

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa database berisi data yang diberikan oleh sistem pemrosesan transaksi. Selain itu, baik data maupun informasi dimasukkan dari lingkungan. Lingkungan menjadi terlibat ketika perusahaan berinteraksi dengan organisasi lain. Output informasi yang dihasilkan akan memecahkan masalah dalam mengambil keputusan.

SIM akan menghasilkan informasi melalui penggunaan dua jenis piranti lunak:

<sup>31</sup>*Ibid.*, hlm. 12.

- 1) Piranti lunak pembuat laporan yang menghasilkan laporan berkala maupun laporan khusus.
- 2) Model matematis menghasilkan informasi sebagai hasil dari satu simulasi atas operasi perusahaan.

c. Fungsi sistem informasi manajemen

Fungsi sistem informasi manajemen yang mendukung komponen-komponen SIM adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

- 1) Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya sistem informasi.
- 2) Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi manajemen untuk mengambil keputusan dalam aktivitas perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.
- 3) Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis
- 4) Organisasi menggunakan SIM untuk mengolah transaksi-transaksi mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.

5. Tinjauan Tentang Pengembangan Sistem Informasi Manajemen

a. Konsep dasar pengembangan sistem informasi manajemen

---

<sup>32</sup>Taufiq Rohmat, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan*, hlm. 63.

Pengembangan sistem informasi manajemen atau yang dikenal dengan *System Development Life Cycle* merupakan suatu aplikasi dari pendekatan sistem untuk pengembangan suatu informasi manajemen.

Menurut Edhy Sutanta pengembangan sistem informasi manajemen adalah proses atau prosedur untuk memperbaiki sistem sistem yang lama menjadi sistem yang baru secara keseluruhan.<sup>33</sup>

Jadi, yang dimaksud pengembangan sistem informasi manajemen adalah aplikasi pendekatan untuk pengembangan sistem dengan menyusun sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara.

b. Pendekatan pengembangan sistem

Dalam sistem informasi manajemen terdapat tiga pendekatan pengembangan sistem yaitu pendekatan pengembangan klasik, pendekatan pengembangan terstruktur, dan prototyping:<sup>34</sup>

1) Pendekatan pengembangan klasik (*classical approach*)

Pendekatan klasik (*classical approach*) yang disebut juga pendekatan tradisional adalah sistem tanpa dibekali alat dan teknik secara memadai diuraikan terlebih dahulu dengan beberapa pertimbangan yaitu dengan memberikan pemahaman yang jelas

---

<sup>33</sup>Edhy Sutanta, *Sistem Informasi Manajemen*, hlm. 124.

<sup>34</sup>*Ibid.*, hlm. 126.

tentang apa saja yang terlibat dalam pengembangan sistem serta pendekatan tradisional ini merupakan alternatif pilihan bagi strategi sistem yang lebih luas.

Pendekatan bawah-naik (*Bottom-up*) merupakan ciri-ciri pendekatan klasik dimana pengembangan sistem informasi menekankan pada kebutuhan pengolahan data transaksi pada level terbawah kemudian semakin naik untuk memberikan informasi yang disusun berdasarkan data transaksi yang ada. Pendekatan ini menekankan pada data bukan pada informasi.

2) Pendekatan terstruktur (*structure approach*)

Pendekatan terstruktur (*structure approach*) merupakan pendekatan yang dilakukan dengan cara memecah suatu masalah yang besar dan rumit menjadi masalah yang lebih kecil sehingga menjadi cukup mudah untuk ditangani.

Pendekatan atas turun (*top-down*) merupakan ciri-ciri pendekatan terstruktur yang lebih menekankan pada informasi yang diperlukan untuk pembuatan keputusan manajemen bagi kepentingan manajerial.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>*Ibid.*, hlm. 126.

### 3) Pendekatan alternatif (*Prototyping*)

Pendekatan alternatif atau yang disebut dengan *prototyping* merupakan sistem berskala kecil yang penciptaannya tidak butuh identifikasi jelas dan rinci serta dibuat tergesa-gesa sehingga memiliki mutu kurang baik. *Prototyping* sering digunakan untuk membantu dalam membangun sistem informasi yang bersifat umum mengenai sistem yang akan dibangun sesuai kebutuhannya sehingga *prototyping* sangat diperlukan.

#### c. Tujuan Pengembangan sistem informasi manajemen

Tujuan pengembangan sistem informasi manajemen adalah agar dalam organisasi terjadi peningkatan dalam hal berikut:<sup>36</sup>

##### 1) Kinerja

Seberapa bagusnya kinerja suatu perusahaan dapat diukur dengan jumlah pekerjaan yang dapat dilakukan pada saat tertentu dan rata-rata waktu tertunda di antara dua transaksi.

##### 2) Kualitas informasi

Informasi yang dihasilkan harus memenuhi kebutuhan organisasi dan pengguna, semakin berkualitas informasi yang dihasilkan, semakin sukses perusahaan tersebut.

##### 3) Keuntungan biaya

---

<sup>36</sup>Mardi, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Bogor: Galia Indonesia, 2011), hlm. 122.

Akibat dari sumber daya yang digunakan semakin bagus dan kemajuan teknologi yang mendukung, banyak organisasi lebih terfokuskan dan melakukan penghematan pada biaya.

4) Efisien

Sistem baru yang lebih efisien diharapkan dapat meningkatkan pengendalian organisasi terhadap operasional secara lebih efisien.

5) Pelayanan

Sistem yang baik tentunya akan mempengaruhi hasil pelayanan yang lebih efektif dibandingkan sebelumnya.

6. Tinjauan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

a. Pengertian BPRS

Sebelum lahirnya BPRS di Indonesia, masyarakat terlebih dahulu mengenal adanya Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dalam undang-undang (UU) perbankan no. 7 tahun 1992 BPR merupakan lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>Heri Sudarno, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi 2 (Yogyakarta: Ekonosia, 2003), hlm. 83.

Bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>38</sup>

Jadi, pengertian BPRS dalam penelitian ini adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya baik dari segi menghimpun dan menyalurkan danamasyarakat sesuai dengan prinsip syariah.

b. Tujuan BPRS

Adapun tujuan yang dikehendaki dengan berdirinya BPRS ialah:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam, terutama masyarakat golongan ekonomi lemah.
- 2) Menambah lapangan pekerjaan.
- 3) Membina semangat *ukhuwah islamiyah* melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita.

c. Kegiatan usaha BPRS

Sebagai lembaga keuangan syariah BPRS dapat memberikan jasa-jasa keuangan. Dalam usaha pengerahan dana masyarakat, BPRS syariah dapat memberikan jasa-jasa keuangan dalam berbagai bentuk, antara lain:

- 1) Simpanan Amanah

---

<sup>38</sup>*Ibid.*, hlm. 84.

Disebut dengan simpanan amanah karena dalam hal bank penerima titipan amanah (*trustee account*) dari nasabah. Disebut dengan titipan amanah karena bentuk perjanjian adalah wadiah, yaitu titipan yang tidak menanggung resiko. Akan tetapi bank akan memberikan bonus dari bagi hasil keuntungan yang diperoleh bank melalui pembiayaan kepada nasabahnya.

## 2) Tabungan *Wadiah*

Dalam tabungan *wadiah* ini bank menerima tabungan dari nasabah dalam bentuk tabungan bebas sedangkan akad yang diikat oleh bank dengan nasabah dalam bentuk *wadiah*. Titipan tersebut tidak menanggung resiko kerugian dan bank memberikan bonus kepada nasabah yang diperoleh dari bagi hasil serta kegiatan pembiayaan kredit kepada nasabah lainnya.

## 3) Deposito *Wadiah Mudharabah*

Dalam produk ini bank menerima deposito berjangka (*time and investment account*) dari nasabahnya. Akad yang dilakukan dapat berbentuk *wadiah* dan dapat pula berbentuk *mudharabah*. Jangka waktu deposito antara 1,2,6,12 bulan dan seterusnya sebagai bentuk penyertaan modal. Maka nasabah akan mendapat bonus keuntungan dari bagi hasil yang diperoleh bank dari pembiayaan atau kredit yang dilakukan kepada nasabah.



Selain melakukan kegiatan usaha-usaha, dalam menyalurkan dana masyarakat BPRS dapat pula memberikan jasa-jasa keuangan yakni:

1) Pembiayaan *Mudharabah*

Dalam pembiayaan *mudharabah* bank mengadakan akad dengan nasabah (pengusaha). Bank menyediakan pembiayaan modal usaha bagi proyek yang dikelola oleh pengusaha dengan mendapatkan keuntungan yang diperoleh akan dibagi (perjanjian bagi hasil) sesuai dengan kesepakatan yang telah diikat oleh bank dan pengusaha tersebut.

2) Pembiayaan *Musyarakah*

Dalam pembiayaan *musyarakah* ini bank dengan pengusaha mengadakan perjanjian. Bank dan pengusaha berjanji bersama-sama membiayai suatu proyek yang juga dikelola secara bersama-sama untuk keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut akan dibagi sesuai dengan penyertaan masing-masing pihak.

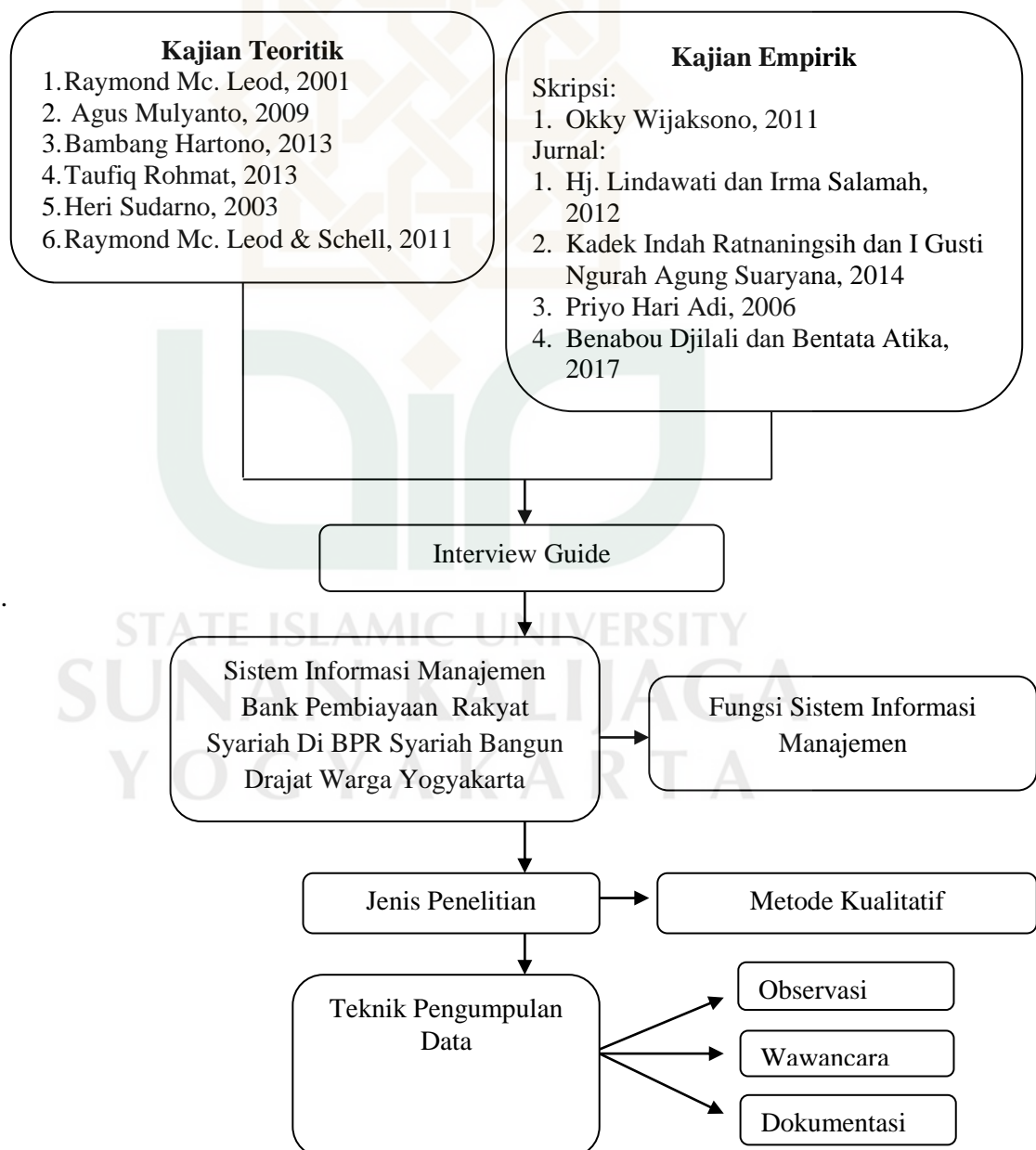
3) Pembiayaan *Bai' Bithaman Ajil*

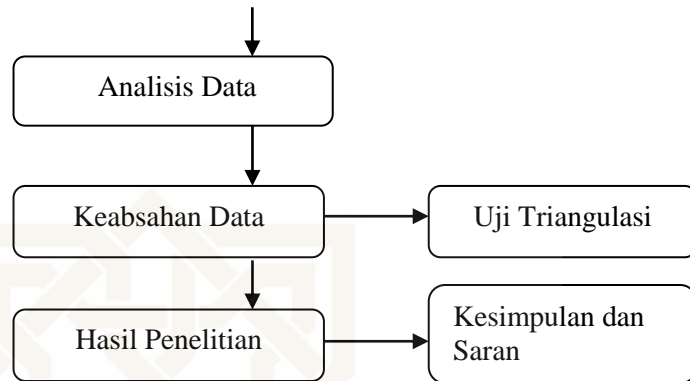
Dalam bentuk pembiayaan ini, bank mengikat perjanjian dengan nasabah. Bank menyediakan dana untuk pembelian sesuatu barang/ asset yang dibutuhkan oleh nasabah guna mendukung usaha atau proyek yang sedang diusahakan.

## H. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian dibuat untuk memberikan gambaran secara ringkas agar mudah dipahami, serta mempermudah penelitian dalam melakukan proses penyusunan hasil penelitian.

**Gambar 1.4**  
**Skema Penelitian**





## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yakni kegiatan penelitian di lingkungan tertentu untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data. Jadi dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian dilokasi dengan mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Maka dalam hal ini pendekatan yang dilakukan berkaitan erat dengan pengamatan dan peran serta. Peneliti lapangan membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dianalisis dalam berbagai cara.<sup>39</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan. Karena data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis, melainkan berupa deskriptif dari gejala-gejala yang diamati.

### 2. Langkah-langkah Penelitian

#### a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini peneliti melakukan survey terlebih dahulu berupa penjajakan lapangan tentang latar penelitian, mencari data tentang hal-hal

---

<sup>39</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 26.

yang berkaitan dengan topik penelitian sampai perizinan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan penelitian.

b. Tahap lapangan

Peneliti memasuki dan memahami lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dilapangan.

c. Tahap analisis data

Penyusun melaksanakan serangkaian proses analisis data kualitatif dengan melakukan analisis berdasarkan rumusan data teori dalam usaha membahas permasalahan yang ada untuk menarik kesimpulan.

3. Subyek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber yang diperoleh atau informan.<sup>40</sup> Adapun subyek penelitian dalam skripsi ini adalah pimpinan BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta, serta karyawan BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta dan para nasabah tetap untuk memberikan informasinya terkait dengan objek penelitian.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan peneliti.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Arikunto Suharsini, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Citra, 1991), hlm. 193.

<sup>41</sup>*Ibid.*, hlm. 194.

Fokus penelitian ini adalah sistem informasi manajemen bank pembiayaan rakyat syariah di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

##### a. Observasi

Metode pertama yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah metode observasi. Jenis observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah observasi nonpartisipan. Dalam hal ini peneliti akan memperhatikan dan mengamati fenomena-fenomena terkait sistem informasi manajemen di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

##### b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>42</sup> Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Jenis wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara terstruktur, maksudnya pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Adapun informan yang akan peneliti wawancara adalah manajer

---

<sup>42</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 186.

BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta, Bagian Kasubag dan Umum serta para nasabah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.<sup>43</sup> Peneliti akan melakukan pencarian dokumen berupa catatan, gambar, foto maupun video. Metode ini juga berguna sebagai pelengkap dalam sebuah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

5. Metode Analisis data

Metode analisis yang peneliti gunakan yaitu dimulai dengan menelaah data dari berbagai sumber, baik data pada wawancara, observasi yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.<sup>44</sup> Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 396.

<sup>44</sup>M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 245.

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, hlm. 405.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.<sup>46</sup>

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.<sup>47</sup>

6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Cara untuk menguji keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan teknik Triangulasi sebagai alat untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai pembanding data, dengan menggunakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>48</sup>

Dalam mendukung tingkat keabsahan data yang diperoleh dari lapangan, penulis menggunakan 2 jenis triangulasi yaitu triangulasi metode data dan triangulasi sumber data.<sup>49</sup>

---

<sup>46</sup>*Ibid.*, hlm. 408.

<sup>47</sup>*Ibid.*, hlm. 412.

<sup>48</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

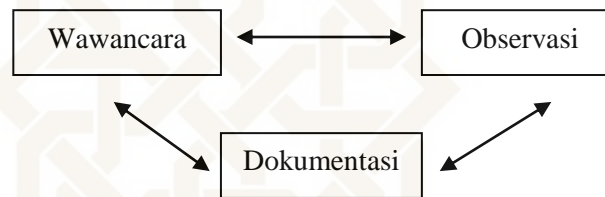
<sup>49</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, hlm. 372.



a. Triangulasi metode data

Triangulasi metode data ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

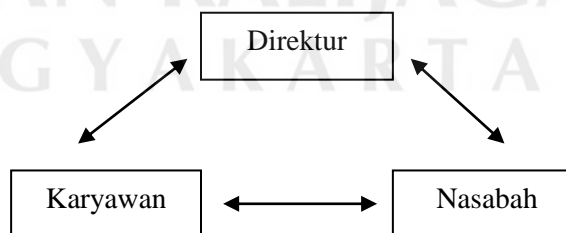
**Gambar 1.5**  
**Skema Triangulasi Metode Data**



b. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini peneliti mengecek derajat kepercayaan sumber dengan hasil informan yang berbeda-beda.

**Tabel 1.6**  
**Skema Triangulasi Sumber Data**



## I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan, terlebih dahulu peneliti membuat suatu gambaran dasar terhadap materi-materi yang akan dibahas, gambaran tersebut antara lain:

**BAB I** : Bab ini menjelaskan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, kerangka penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II** : Bab ini berisi tentang gambaran umum BPRS Bangun Drajat Warga yaitu mengenai letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, budaya kerja, tujuan dan sasaran, pendiri BPRS Bangun Drajat Warga, kepengurusan, struktur dewan, struktur organisasi, program kerja serta produk dan jasa.

**BAB III** : Bab ini berisi tentang analisis. Bagaimana sistem informasi manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di BPRS Bangun Drajat Warga.

**BAB IV** : Bab ini peneliti memberikan kesimpulan atas seluruh pembahasan dan mengemukakan saran-saran yang mungkin berguna untuk BPRS Bangun Drajat Warga.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Fokus utama penelitian ini adalah tentang Sistem Informasi Manajemen Bank Pembiayaan Syariah di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen yang ada di BPR Syariah Bangun Drajat Warga telah menggunakan teknologi yang canggih dengan menggunakan komputer dan menghasilkan *output* sesuai dengan kebutuhan setiap divisi yang dirancang melalui tampilan aplikasi-aplikasi didukung dengan komponen *hardware*, *software*, prosedur, data, dan tenaga pelaksana yang berkualitas dalam menunjang aktivitasnya sehingga selalu menyediakan laporan yang bersifat periodik secara tepat waktu kepada manajer. Selanjutnya keterlibatan manajemen dalam keberhasilan penerapan sistem informasi manajemen memiliki tingkat partisipasi yang tinggi, dapat memperluas wawasan karyawan dalam bidang komputer dan penguasaan terhadap sistem informasi. Namun ada beberapa hal yang masih harus disempurnakan, diantaranya tidak *update* informasi melalui *website* yang disebabkan oleh SDM yang belum memadai. Hal tersebut dikarenakan kurangnya evaluasi pihak manajemen BPRS BDW dan berdampak pada informasi secara *online* belum maksimal.

## B. Saran

### 1. Bagi BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta

- a. Diharapkan BPRS Bangun Drajat Warga melakukan *upgrade* sistem informasi setiap saat agar sistem bisa dijalankan dengan cepat dan melakukan rekrutmen SDM yang sesuai kebutuhan serta informasi melalui *website* terus di *update* agar nasabah mengetahui informasi terbaru melalui media *online*.
- b. Diharapkan BPRS Bangun Drajat Warga mempertahankan manajemen dan terus dievaluasi serta meningkatkan kualitas teknologi informasi yang digunakan sesuai kebutuhan dan mengikuti perkembangan teknologi informasi untuk pencapaian tujuan perusahaan secara maksimal.
- c. Diharapkan BPRS Bangun Drajat Warga agar merancang Standar Operasional Prosedur atau SOP agar tidak menyimpang dalam menjalankan sistem informasi dan memudahkan pengendalian manajemen.
- d. Diharapkan BPRS Bangun Drajat Warga melakukan pengembangan sistem informasi dengan metode *prototyping* agar sistem yang berjalan lebih baik.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Dari hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji dan dapat melihat lebih luas mengenai sudut pandang yang berbeda terhadap kajian Sistem Informasi Manajemen Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Priyo Hadi, “Partisipasi Pengguna Dalam Pengembangan Sistem Informasi”, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 8: 1, 2006.
- Abdullah, Muh. Maaruf, *Manajemen Berbasis Syariah*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Alannita, Ni Putu, dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana, Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6:1, 2014.
- Bank Indonesia, *Peraturan Bank Indonesia No. 11/23/PBI/2009-BankPembiayaan Rakyat Syariah*, [http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi\\_1123.aspx](http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/pbi_1123.aspx), diakses tanggal 20 Agustus 2017, Pukul 10.00 WIB.
- Dewi, Ayu Ratna, dkk., Dukungan Manajemen Puncak, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Sebagai Prediktor Kepuasan Pengguna Dan Implikasinya Pada Kinerja Pegawai, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 6:6, 2017.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: CV Diponegoro, 2010.
- Djilali, Benanou, dan Bentata Atika, “The Effect Of Information System Efficiency On Effectiveness Of Decision Making: A Field Study In Algerian Banks”, *Arab Journal Of Administration*, Vol. 37:1, 2017.
- Ghony, M. Djunaedi, dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Hanafi, Mamduh Muhammad, *Manajemen*, Edisi 2, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.
- Hartono, Bambang, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Hartono, Jogiyanto, *Sistem Teknologi Informasi*, Edisi 3, Yogyakarta: Andi, 2005.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Komara, Acep, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, *Jurnal Maksi*, Vol. 6:2, 2006.

- Kustono, Alwan Sri, Sistem Informasi Manajemen, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 5:1, 2011.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Lindawati dan Irma Salamah, “Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan”, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 14:1, 2012.
- Mc. Leod, Raymond, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 7 Jakarta: Prenhallindo, 2001.
- Mc. Leod, Raymond dan George Schell, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 9, Jakarta: Indeks, 2011.
- Mulyanto, Agus, *Sistem Informasi: konsep dan aplikasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Nurastuti, Wiji, *Teknologi Perbankan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Otoritas Jasa Keuangan, *Statistik Jumlah BPRS Berdasarkan Lokasi-Juli 2017*, <http://www.ojk.go.id/statistik/perbankan/syariah/Pages/juli-2017.aspx>, diakses tanggal 20 Agustus 2017, Pukul 11.00 WIB.
- \_\_\_\_\_, *Profil BPRS Bangun Drajat Warga*, diakses pada tanggal 25 Maret 2017, Pukul 10.16 WIB.
- Ratnaningsih, Kadek Indah, dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana, “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengatahuan Manajer Akuntansi Pada Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6:1, 2014.
- Rohmat, Taufiq, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Siagian, Sondang P, *Sistem Informasi Untuk Pengambilan Keputusan*, Jakarta: PT. Gunung Agung, 1974.
- Sudarno, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi 2, Yogyakarta: Ekonosia, 2003.

- \_\_\_\_\_, *Sistem Informasi Manajemen*, Banten: Universitas Terbuka, 2014.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsini, Arikunto, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: Rineka Citra, 1991.
- Sutanta, Edhy, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.
- Widyasari, Harsya, dan I Made Sadha Suardikha, “Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas SIA, Dukungan Manajemen Puncak, Lingkungan Kerja Fisik Pada Kinerja Individual”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 11:3, 2015.
- Wirawan, Bima Satya, dan I Made Sadha Suardikha, “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individual Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 17:3, 2016.



## Lampiran 1

### Daftar Wawancara

1. Wawancara dengan Bapak Mardiyana selaku Direktur BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta:

a. Tanya : Berapa jumlah karyawan di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta ?

Jawab : Jumlah keseluruhan saat ini ada 50 Karyawan mbak

b. Tanya : Apakah tujuan dan sasaran BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta ?

Jawab : Tujuan kita pertama secara syar'i mengimplementasikan sistem keuangan dengan sistem syariah, untuk tujuan secara umum kita meningkatkan drajat ekonomi warga sebagaimana kita bangun drajat warga. Kita mencoba menjembatani pengusaha-pengusaha mikro dengan cara permodalan. Sasarannya adalah seluruh masyarakat UMKM (Usaha Mikro Kecil menengah) secara umum di lingkup koya Yogyakarta dan sekitarnya.

c. Tanya : Apa sajakah program kerja di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta ?

Jawab : Setiap tahun kita membuat program kerja yaitu RKAT meliputi rencana keuangan, operasional, pengembangan, dan rencana sumber daya manusia. Rencana keuangannya dalam satu tahun kita memiliki kenaikan berapa persen pembiayaan berapa persentase bunga, berapa persen laba, itu rencana keuangan. Rencana pengembangannya bisnis kita mendirikan cabang baru dan kantor kas. Kalau rencana operasional kita adakan yang perlu di evaluasi SOP nya setiap tahun dananya dan pendidikan service excellence. Rencana SDM pun demikian ketika kita akan membuka kantor kas cabang baru dihitung kira-kira SDM kita nambah ga sih, jadinya kita membuat rekrutmen karyawan seperti butuh di bagian IT gitu.

d. Tanya : Bagaimana budaya kerja di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta ?

Jawab : Kita dalam budaya kerja mengutamakan pelayanan kepada nasabah dengan sopan, ramah, simpatik dan memuaskan baik kepada nasabah penabung maupun kepada nasabah pembiayaan kemudian pelayanan memuaskan dengan proses analisa maksimal 1 minggu, bekerja dengan jujur, teliti, serius, bersemangat, serta cepat dalam membuat analisa dan proses, selalu

menciptakan suasana ukhuwah islamiyah di lingkungan perusahaan dan taat pada peraturan dan pimpinan tanpa mengurangi kreatifitas yang positif, kompak, dan saling menghormati dalam team work yang utuh.

e. Tanya : Apakah di BPRS Bngun Drajat Warga kegiatannya sudah tersistem ?

Jawab : Sudah, kita alhamdulillah sudah tersistem semua kegiatannya jadi bisa lebih cepat dan mudah.

f. Tanya : Bagaimana sistem informasi manajemen di BPRS Bangun Drajat Warga ?

Jawab: Berbicara mengenai sistem informasi kita secara pelaksanaan sudah punya bahkan karyawan semua alhamdulillah sudah tersistem mbak, cuma kalau secara operasionalnya kita belum ada SOP tulisan.

g. Tanya : Selanjutnya pak, bagaimana pelaksanaan sistem informasi di BPRS Bangun Drajat Warga ?

Jawab: Pelaksanaan sistem informasi di BDW kita menyajikan aplikasi-aplikasi yang secara otomatis sudah tersistem langsung di komputer masing-masing divisi jadi itu nanti ada seperti prosesnya, input dan outputnya lalu dari hasil tersebut dijadikan laporan periodik untuk manajer setiap bulannya.\

h. Tanya : Bagaimana input, proses, dan output aplikasi login ?

Jawab : Setiap karyawan menggunakan aplikasi login untuk sebelum memulai kegiatan sesuai bagian divisinya mbak, tentunya aplikasi tersebut sudah tersistem langsung dan masing-masing karyawan memiliki kebijakan privasi, untuk sebelum masuk ke halaman login, karyawan harus memasukkan atau input user id dan password terlebih dahulu, jika user id dan password sudah benar maka karyawan dapat masuk dan mengakses aplikasi sistem tersebut kalau output menampilkan tabel user atau tabel karyawan.

i. Tanya : Bagaimana tujuan dan proses dari adanya aplikasi website ?

Jawab : Tujuan dari adanya aplikasi melalui website ini untuk memudahkan nasabah mencari informasi terkait lembaga dengan cara mengakses informasi lewat website [www.bprs-bdw.co.id](http://www.bprs-bdw.co.id) bisa menggunakan HP yang android atau komputer, tapi saat ini kita belum maksimal karena ya kita jarang update informasi terbaru dan SDM di bagian IT yang masih kurang, tapi kalau

informasi keuangan kita tempel di papan informasi supaya nasabah saat datang bisa dilihat langsung.

j. Tanya : Bagaimana proses sistem pencatatan data nasabah ?

Jawab : Kalau aplikasi pencatatan data nasabah pastinya terkait data-data calon nasabah baru ataupun tetap mbak, yang diinput langsung oleh bagian customer service untuk selanjutnya diserahkan ke bagian teller untuk proses pembayaran pembukaan rekening kemudian data-data yang sudah input di simpan sebagai data nasabah tetap, kalo output yaa berupa laporan data nasabah yang dibuat oleh bagian customer service yang nantinya dibuat sebagai laporan untuk manajer.

k. Tanya : Bagaimana proses sistem aplikasi perubahan data nasabah ?

Jawab: Aplikasi perubahan data nasabah tentunya untuk melakukan perubahan data pribadi nasabah yaa harus sesuai dengan KTP terbaru semisal nasabah tersebut pindah rumah. Sebelumnya nasabah tentu harus mengisi formulir perubahan data nasabah dulu setelah itu akan di input langsung pada bagian customer service terus hasil outputnya ya berupa laporan perubahan data nasabah untuk laporan ke manajer mbak

l. Tanya : Bagaimana sistem aplikasi permohonan pengajuan tabungan ?

Jawab : Aplikasi permohonan pengajuan tabungan ini untuk calon nasabah yang ingin membuat tabungan. Seperti yang lainnya nasabah harus ngisi formulir dulu dan nasabah harus memilih produk semisal tabungan wadiah, tabungan ONH, atau yang lainnya sesuai kebutuhan dan disesuaikan dengan akad, selanjutnya data tersebut di *input* bagian *customer service* dan nasabah membayar transaksi awal yang akan di proses bagian *teller* kalau sudah nanti slipnya dikasih di bagian *customer service* lagi dan nasabah mendapatkan buku tabungan sesuai produk. Kalau *output* kita ada laporan rekapitulasi tabungan nanti setiap bulan juga diserahkan ke manajer

m. Tanya : Bagaimana input, proses, dan output aplikasi pengajuan pembiayaan ?

Jawab : Syarat pengajuan produk pembiayaan tentu harus mengisi formulir data pribadi dan nasabah harus memilih salah satu produk sesuai kebutuhan dan disesuaikan dengan akad pembiayaan, selanjutnya data tersebut akan di input

oleh bagian customer service dan nasabah membayar transaksi awal yang akan di proses bagian teller kalau sudah nanti slipnya dikasih di bagian customer service lagi dan nasabah mendapatkan buku tabungan sesuai produk. Kalau output nya yaa sama seperti tabungan di pembiayaan juga kita membuat laporan rekapitulasi pembiayaan diserahkan oleh manajer.

n. Tanya: Bagaimana input, proses, dan output aplikasi transfer ?

Jawab: Kalau input nya yaa ngisi data dulu yang sudah kami sediakan setelah itu ke bagian teller akan langsung diproses mau dikirim ke bank lain atau orang lain sesuai tujuan nasabah, output dari aplikasi ini yaa laporan rekapitulasi transfer mbak.

o. Tanya : Lalu bagaimana pak untuk menjalankan sistem pada aplikasi-aplikasi tersebut, komponennya apa saja ?

Jawab: Kalau untuk menjalankan aplikasi pada sistem yaa ada software, hardware, SDM nya paling penting mbak, terus prosedur dalam saya memberi instruksi dan sumberdaya data informasi.

p. Tanya : Apa saja fasilitas dari software untuk menjalankan sistem informasi ?

Jawab : Tentunya untuk menjalankan sistem informasi yang pasti setiap meja mulai dari customer service, teller, pokoknya masing-masing divisi kita fasilitasi tempat ya lumayan luas lalu peralatan kantor ada komputer sekaligus printer, kalau di lantai 2 kita juga punya ruang rapat dilengkapi LCD sama proyektor ada juga mesin fotocopy.

q. Tanya: Mengenai sumberdaya data pak, informasi yang diberikan nasabah bisa diakses melalui media online apa saja ?

Jawab: Sumber informasi yang kita berikan kepada nasabah bisa dilihat langsung melalui website diakses melalui laman [www.bprs-bdw.co.id](http://www.bprs-bdw.co.id) selain website juga ada facebook sebagai ajang promosi.

s. Tanya: Bagaimana prosedur untuk menjalankan sistem informasi, apakah sudah ada SOP nya ?

Jawab : Karna kita belum ada prosedur tertulis SOP mbak jadi ya kita cukup repot harus kerja dua kali, saya sebagai atasan berusaha memberikan instruksi kepada karyawan untuk menggunakan sistem dengan baik agar tidak menyimpang.

t. Tanya : Bagaimana peran SDM dalam menjalankan sistem informasi ?

Jawab : Kita memiliki program kerja rencana SDM mbak, ketika kita membuka kantor kas baru atau cabang baru pastinya membutuhkan SDM yang berkualitas dan ahli dibidang tersebut seperti keuangan, marketing, IT, dan lain-lain. Untuk sampai saat ini secara keseluruhan karyawan berjumlah 50 orang selain ada yang di kantor pusat juga ada yang di kantor kas dan tentunya dibagi menjadi beberapa divisi ada divisi operator, operasional, marketing, funding, co-funding, AO dan lain-lain.

u. Tanya : Bagaimana penerapan sistem informasi di BPRS BDW ?

Jawab : Penerapan sistem informasi di BDW tentunya harus disesuaikan dengan kebutuhan dari lembaga kami sendiri mbak, ya bagaimana sistem informasi tersebut agar berhasil apa saja yang dibutuhkan, kami mengukurnya dengan sesuai kebutuhan ada formulalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal, dan motivasi itu paling berpengaruh mbak.

v. Tanya : Bagaimana segi kemampuan teknik personal di BPRS BDW ?

Jawab : Kalo urusan kemampuan teknik personal kita melihat dari segi pengalaman dan pendidikan yang dimiliki oleh karyawan, semisal kayak kita adakan rekrutmen karyawan baru jadi kita juga nggak sembarang milih mbak tentunya kalo untuk sistem informasi yaa berkaitan sama komputer juga kan riskan banget yaa jadi kita milihnya kalo bisa udah punya pengalaman dulu kan pasti udah memiliki kemampuan istilahnya menguasai terus tingkat pengetahuannya cukup memadai dari situlah kita bisa mengambil keputusan berapa karyawan yang kita butuhkan sesuai dengan target sebelumnya yang jelas kami mengharapkan karyawan bisa menghasilkan laporan tepat waktu dan mengurangi kesalahan sebelumnya dan mayoritas memang karyawan kami pendidikannya S1.

w. Tanya : Bagaimana kegiatan pelatihan dan pendidikan di BPRS BDW ?

Jawab : Yang tadi saya jelaskan SDM kita terbatas sehingga masih merasa kesulitan dalam pengaplikasian sistem untuk itu perlu mengadakan pelatihan dan pendidikan yang sudah dirancang begitu banyak program-program. Kita sudah merancang kegiatan pelatihan dan pendidikan diawal tahun 2017 untuk

dilaksanakan hingga akhir tahun, kegiatannya ada peningkatan kecerdasan spiritual-tartil iqra, seminar nasional dan rakernas BPRS, workshop pembiayaan musyarokah mutanaqisah, pelatihan analisa kredit dan strategi penyelesaian kredit bermasalah, pelatihan SPI, pelatihan PAPSI 2017 bagi BPRS, studi banding di BPRS Ciledug, Bandung, Jawa Barat, workshop penyelesaian sengketa ekonomi syariah, workshop business plan bagi BPRS, pelatihan penyegaran dan sertifikasi direksi, pelatihan POJK edukasi layanan konsumen, dan discussion IBA untuk IT. Kegiatan tersebut kita laksanakan setiap periode semisal bulan ini pelatihan discussion IBA untuk bagian IT terus bulan besok gantian pelatihan PAPSI untuk bagian accounting jadi gantian mbak dan sasarannya tentu beda-beda

x. Tanya : Lalu, apakah ada biaya tertentu untuk pelaksanaan pelatihan dan pendidikan untuk karyawan ?

Jawab : Kalo masalah anggaran cukup lumayan karna kita setiap tahun memotong anggaran 5% dari biaya personalia, jadi semisal total gaji semua karyawan dalam satu tahun misalnya tahun 2016 itu nanti 5% nya untuk biaya pelatihan dan pendidikan di tahun 2017. Dengan diadakannya pelatihan dan pendidikan harapannya yang pasti untuk peningkatan kinerja temen-temen.

y. Tanya : Bagaimana motivasi yang diberikan pimpinan kepada karyawan di BPRS BDW, kemudian kompensasi apa yang diberikan kepada karyawan ?

Jawab : Dalam memberikan motivasi saya sebagai pimpinan berusaha untuk memotivasi kepada temen-temen. Motivasinya saya berikan keseluruhan karyawan dan per bagian divisi, kalo untuk masing-masing divisi dikaitkan dengan kinerjanya untuk bekerja sesuai target masing-masing di awal mbak yang sudah direncanakan lalu secara keseluruhan yaaa kiat-kiat bekerja bisa meningkatkan kemampuannya, terus semangat gitu mbak. Kadang dalam saya memberikan motivasi ada yang nggak terpengaruh, yaa istilahnya cuma gitu-gitu aja. Kita selalu memberikan kompensasi kepada karyawan kita dorong dalam memberikan motivasi nanti kita nilai kinerjanya lebih baik atau malah lebih menurun. Yang kinerjanya bagus biasanya tambah gaji atau kita promosikan untuk naik jabatan

itupun nggak semua karyawan artinya yaa ada karyawan yang menurun gitu-gitu aja cari amanlah istilahnya.

z. Tanya : Bagaimana formulisasi pengembangan sistem informasi di BPRS BDW, lalu jenis pengembangan apa yang digunakan di BPRS BDW ?

Jawab : Rencana pengembangan sistem informasi kita sudah formalisasikan dan sesuaikan dengan RKAT mbak, untuk saat ini kita fokus melaksanakan pengembangan mendirikan kantor kas baru di daerah Kulonprogo dan yang namanya mengembangkan itu juga nggak mudah, kita butuh biaya besar untuk pengembangan selain itu kita juga melakukan pengenalan tentang lembaga kami melalui sosialisasi ke masyarakat, produk yang kami tawarkan apa saja yaa biar menarik minat masyarakat selain itu kita adakan promosi melalui brosur yang kita sebarkan ada pamflet juga. Dari tahun 2016 kami menggunakan pendekatan terstruktur artinya bagaimana memiliki sistem informasi yang baik, ideal, yang pasti bisa memecahkan masalah yang terjadi pada sistem, dan tentunya bisa melakukan upgrade atau perubahan sistem walaupun memang butuh waktu dan nggak mudah karena keterbatasan SDM kita yang belum terpenuhi apalagi dibagian IT aja masih 1 orang mbak terus kadang kalau belum terjadi masalah di sistem ya belum di upgrade kadang sering eror juga namanya aja komputer kalau di pake seharian terlalu over banget, nasabah kita juga banyak jadi ya butuh di update lagi, karna yaa masalah tersebut kita kadang justru kembali ke klasik lagi.

2. Wawancara dengan Ibu Ayu Ida Puspitasari selaku Kabag Umum BPRS Bangun Drajat Warga

a. Tanya : Berapa jumlah komputer di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta ?

Jawab : Secara keseluruhan kalo komputer kita berjumlah 20

b. Tanya : Bagaimana sistem informasi di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta ?

Jawab: Sistem informasi kita secara pelaksanaan sudah tersistem mbak, tinggal sosialisasinya ke kita aja apalagi bagian IT itu perlu untuk dibuat adanya privasi atau keamanan soalnya kan masing-masing divisi juga beda.

c. Tanya: Apa saja jaringan yang ditampilkan di BPRS Bangun Drajat Warga untuk memberi informasi kepada nasabah atau masyarakat lain?

Jawab: Kita tentunya ada website tapi ya kendalanya jarang di update, kemudian kita ada facebook juga, dan kita sering promosi juga mbak kalo ada pasar grebeg kita selalu turun untuk mempromosikan terkait ya produk, layanan, dan yang lainnya.

d. Tanya : Bagaimana manajemen di BPRS Bangun drajat Warga ?

Jawab: Manajemen sudah bagus mbak, kita setiap tahun membuat pencapaian target kedepan diawal tahun. Ya mungkin sudah dijadwalkan rencana tersebut tapi belum pas waktunya tapi kami selalu yakin insyallah bisa.

e. Tanya: Lalu, bagaimana cara meningkatkan SDM terkait manajemennya ?

Jawab: Manajemen intinya sudah memberikan fasilitas mbak kepada karyawan tinggal karyawannya aja yang meningkatkan pekerjaan masing-masing.

3. Wawancara dengan Mas Andi, selaku nasabah BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta

a. Tanya : Apakah anda sudah pernah mengakses informasi melalui website ?

Jawab : Kalau dulu saya pernah mbak sesekali buka website, tapi kalau sekarang nggak pernah buka karena yaa jarang di update, informasinya cuma gitu-gitu aja mbak nggak ada yang terbaru.

b. Tanya : Apakah anda juga pernah melihat informasi melalui papan informasi ?

Jawab: Pernah sih mbak tapi ya sesekali aja, soalnya saya juga hanya nabung terus pulang jadi hanya transaksi saja jarang banget lihat papan informasi.

c. Tanya : Lalu, bagaimana menurut anda pelayanan di BPRS Bangun Drajat Warga :

Jawab : Kalau pelayanan sudah bagus sih mbak, karyawannya juga ramah-ramah.



## Lampiran 2

### Dokumentasi Foto Wawancara

#### Di PT. BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta



**Foto peneliti dengan Bapak Mardiyana selaku Direktur BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta**



**Foto peneliti dengan Ibu Ayu Ida Puspitasari selaku Kepala Bagian Umum di BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta**



**Foto peneliti dengan Mas Andi selaku salah satu nasabah BPR Syariah Bangun Drajat Warga Yogyakarta**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 525856, Fax. (0274) 552230  
Email : [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id) Yogyakarta, 55281

No : B- 1307 /Un.02/DD.1/PN.01/06/2017  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Hal : **Izin Penelitian**

22 Juni 2017

Kepada Yth.

**Gubernur Pemerintah DIY**

C.q Kepala Badan KESBANGPOL

Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Jln. Jendral Sudirman No. 5 Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini :

Nama : **Arum Meilinda**  
NIM/Jurusan/T.A. : 13240072 / **MD** / T.A. 2016/2017  
Semester : VIII (Delapan)  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Sleman, 30 Mei 1995  
Lokasi Penelitian : Di BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta  
Metode Penelitian : Kualitatif / Kuantitatif  
Waktu Penelitian : 22 Juni 2017 – 22 September 2017  
Pembimbing : **Dra. Hj. Mikhriani, MM**  
Judul : SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI BPRS SYARIAH BANGUN DRAJAT WARGA YOGYAKARTA

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga



HM. KHOLILI



Yogyakarta, 22 Juni 2017

Nomor : 074/6308/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :  
Bupati Bantul  
Up. Kepala Bappeda Bantul  
Kabupaten Bantul  
Di  
BANTUL

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Nomor : B-1307/Un.02/DD.1/PN.01.1/06/2017  
Tanggal : 21 Juni 2017  
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI BPR SYARIAH BANGUN DRAJAT WARGA YOGYAKARTA"** kepada :

Nama : ARUM MEILINDA  
NIM : 13240072  
No. HP/Identitas : 082139382816 / 3404077005950001  
Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas/PT : Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : BPRS Bangun Drajat Warga, Kabupaten Bantul, DIY  
Waktu Penelitian : 22 Juni 2017 s.d. 27 September 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

# SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

sebagai :  
**PESERTA**

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,  
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi  
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A  
Ketua

Kampus UIN Sunan Kalijaga  
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK  
UIN Sunan Kalijaga 2013

Saifudin Anwar  
Sekretaris





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ARUM MEILINDA  
NIM : 13240072  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah (MD)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014  
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

**Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.**

NIP. 19591218 197803 2 001

# Sertifikat



PERPUSTAKAAN  
UIN SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.2/L.4/PP000.9/212/2013

diberikan kepada:

ARUM MELINDA

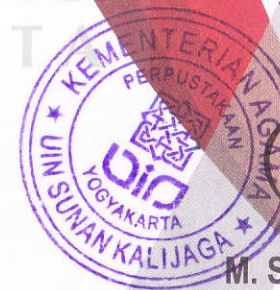
NIM.

sebagai

**PESERTA AKTIF**

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)  
pada Tahun Akademik 2013/2014 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2013  
Kepala Perpustakaan,



  
M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.10.9/2017

This is to certify that:

Name : **Arum Meilinda**  
Date of Birth : **May 30, 1995**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **August 14, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>48</b>
Structure & Written Expression	<b>34</b>
Reading Comprehension	<b>40</b>
<b>Total Score</b>	<b>407</b>

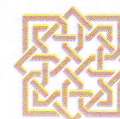
*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, August 14, 2017

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



# شهادة

## اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.6.2/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Arum Meilinda :

تاريخ الميلاد : ٣٠ مايو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ مارس ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٣٦	فهم المسموع
٢٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٩ مارس ٢٠١٧  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Arum Meilinda  
NIM : 13240072  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 28 April 2016

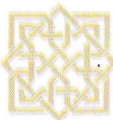
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





**LABORATORIUM AGAMA**  
**Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga**  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

**SERTIFIKAT**

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**ARUM MEILINDA**

**13240072**

**LULUS**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014  
Ketua

Dekan



Dr. H. Waryono, M.Ag.  
NIP. 19701010 199903 1 002

Dr. Sriharini, M.Si  
NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

19

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.630/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Arum Meilinda  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sleman, 30 Mei 1995  
Nomor Induk Mahasiswa : 13240072  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

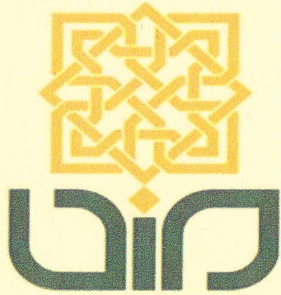
Lokasi : Hargorejo  
Kecamatan : Kokap  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,04 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016  
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 515856, Email: dakwah@uin-suka.ac.id

## SERTIFIKAT

Nomor: : B-002/Un.02/MD/TU.00.2/ 01/2017

Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

**Arum Meilinda**  
**NIM : 13240072**

dinyatakan **LULUS** dalam **Praktikum Profesi Manajemen Dakwah** yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta Tanggal 31 Oktober s.d 30 Nopember 2016, dengan nilai : **A**

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Mengetahui  
Dekan

Dr. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 16 Januari 2017  
Ketua Program Studi

Drs. Muhammad Rasyid Ridla, MS.i  
NIP. 19670104 199303 1 003

## CURICULUM VITAE

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Arum Meilinda  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 30 Mei 1995  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Perumnas No. 155, Mundu, Caturtunggal,  
Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281  
Nama Ayah : Sartana  
Nama Ibu : Rusmini  
No. HP : 088216403933  
E-mail : [arummeilinda95@gmail.com](mailto:arummeilinda95@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Tunas Wisata (1999-2001)  
SD : SD Negeri Caturtunggal IV (2001-2007)  
SMP : SMP PIRI 1 Yogyakarta (2007-2010)  
SMK : SMEA Koperasi Yogyakarta (2010-2013)  
Perguruan Tinggi : Jurusan Manajemen Dakwah  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta (2013-2017)

Yogyakarta, 13 November 2017



Arum Meilinda